

**PELAKSANAAN HIZBUL WATHAN SEBAGAI PENGUAT KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 5
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

DWIKI NUR RAHMAWATI

NIM A510130062

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PELAKSANAAN HIZBUL WATHAN SEBAGAI PENGUAT
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 5
SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DWIKI NUR RAHMAWATI

A510130062

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Saring Marsudi, S.H.,M.Pd)
NIP. 195211251980031001

HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN HIZBUL WATHAN SEBAGAI PENGUAT KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 5
SURAKARTA

OLEH
DWIKI NUR RAHMAWATI
A510130062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 27 Februari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

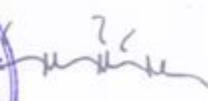
1. Drs. Saring Marsudi, S.H.,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, S.E., M.Si.,M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,





Prof. Dr. Ganan Joko Prayitno, M.Hum)

19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Februari 2017

Penulis



DWIKI NUR RAHMAWATI

A510130062

PELAKSANAAN HIZBUL WATHAN SEBAGAI PENGUAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. 2) Untuk menganalisis kegiatan yang dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa pada kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. 3) Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan kecerdasan emosional siswa pada pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, Pembina HW dan guru kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisisnya meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan Hizbul Wathan: pembina bernama Bpk Sugiyarto dan Bpk Jemy, yang mengikuti kegiatan HW siswa kelas 3-5, pelaksanaan dilakukan setiap Sabtu pukul 10.50-12.00 di ruang kelas 3, kegiatan yang dilakukan tepuk-tepuk, lagu dan ketrampilan kepanduan, pelaksanaan sudah sesuai sifat dan misi kepanduan. 2) Bentuk kegiatan yang dapat memperkuat kecerdasan emosional : yel-yel, tali-temali, *drag bar*, PBB, *Outbond*. 3) Faktor Pendukung penguat: sarana prasana, komunikasi yang baik, lingkungan belajar, antusias. Faktor penghambat : karakter anak, kurangnya jumlah pembina, kurangnya buku dan kemampuan pembina, tidak tepat waktu, lingkungan keluarga, orang tua. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Hizbul Wathan dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

Kata kunci : Hizbul Wathan, kecerdasan emosional

Abstract

This study aims to: 1) To describe the implementation of Hizbul Wathan in SD Muhammadiyah 5 Surakarta. 2) To analyze the activities that can strengthen the emotional intelligence of students in the activities of Hizbul Wathan in SD Muhammadiyah 5 Surakarta. 3) To identify the factors supporting and inhibiting factors strengthening the emotional intelligence of students on the implementation of Hizbul Wathan in SD Muhammadiyah 5 Surakarta. The research is a qualitative research with qualitative descriptive design. The informants are principals, coaches HW and classroom teacher. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Mechanical analysis includes data reduction, data presentation, verification and inference. The validity of research data using a triangulation of sources and methods. The results showed that 1) The Hizbul Wathan: builder named Mr. Sugiyarto and Mr. Jemy, who participated in the HW 3-5 grade students, the implementation is done every Saturday at 10:50 to 12:00 in classroom 3, the activities carried pat, songs and scouting skills, according to the nature and implementation is already scouting mission. 2) The activities that can strengthen the emotional intelligence: yells, rigging, dragbars, regulations marching, Outbound. 3) Supporting Factor amplifier: a means of infrastructures, good communication, learning environment, enthusiastic. Inhibiting factors: the character of the child, the shortage of coaches, lack of books and the ability of the builder, not timely, family environment, parents. This study therefore concluded that the implementation of the Hizbul Wathan can strengthen the emotional intelligence of students in SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

Keywords: Hizbul Wathan, emotional intelligence

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian tujuan pendidikan tidak hanya untuk membentuk kecerdasan intelektual saja, namun berbagai macam kecerdasan lain pun juga harus diperhatikan.

Namun saat ini pendidikan terutama dikalangan sekolah mendapatkan sorotan dan kritikan tajam, dimana adanya sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan yang menunjukkan sikap kurang terpuji, terlibat tawuran, melakukan tindak kriminal, pembunuhan, kenakalan, bullying di lingkungan sekolah dan banyak contoh kasus yang menyangkut tindakan tidak terpuji. Penyebab hal ini bisa sampai terjadi karena pendidikan di Indonesia hanya mengacu pada pengoptimalan dan peningkatan kecerdasan Intelektual (IQ) atau hanya sebatas ilmu pengetahuan. Sedangkan aspek pembentukan karakter, moral dan etis kurang ditanamkan. Sejalan dengan Goleman (2002:44) bahwa kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20 % bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan yang lain diantaranya adalah kecerdasan emosional. Sehingga perlu adanya upaya untuk memperkuat kecerdasan emosional siswa yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dengan berbagai cara, salah satunya dengan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan diluar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang mendukung penguatan kecerdasan emosional salah satunya adalah ekstrakurikuler dengan bentuk kegiatan kepanduan yaitu Hizbul Wathan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasan Mubarak (2012) yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Hizbul Wathan (HW) Di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012", dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang termuat dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi dan tanggung jawab. Selain itu oleh Siti Afifah A(2014) yang berjudul "Internalisasi Nilai Kepemimpinan Islam dalam

Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan mengandung nilai mencintai kebenaran dan hanya takut pada Allah SWT, dapat dipercaya, bersedia dan mampu mempercayai orang lain, senang bergaul, ramah tamah, suka menolong, bertanggungjawab dalam mengambil keputusan.

Mengingat betapa pentingnya penguatan kecerdasan emosional pada siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya untuk lebih mengetahui secara lanjut mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa, dimana salah satu ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 5 Surakarta adalah Hizbul Wathan. Maka penulis mengambil judul tentang “Pelaksanaan Hizbul Wathan sebagai Penguat Kecerdasan Emosional Siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta”

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 5 Surakarta yang beralamat di Jl. Manunggal II RT.06 / RW.24 Kragilan, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan Oktober 2016 s.d. Januari 2017. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Hizbul Wathan, dan guru kelas.

Data dalam penelitian ini tentang Hizbul Wathan dan kecerdasan emosional siswa. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data pada penelitian ini adalah model Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Hizbul Wathan sebagai penguat kecerdasan emosional siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta :

3.1 Pelaksanaan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta

Berkaitan dengan pelaksanaan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, Kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah jam pembelajaran berakhir, yaitu dimulai dari pukul 10.50 sampai dengan pukul 12.00 dengan durasi waktu 2x35 menit.

Pada Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta diikuti oleh kelas 3,4, dan kelas 5. Adapun Pembina Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta adalah Bapak Sugiyarto dan Bapak Jemi.

Tempat pelaksanaan Hizbul Wathan berada di kelas 3, dikarenakan pada pelaksanaannya semua siswa dari kelas 3-5 dijadikan satu ruangan. Hal ini dikarenakan kurangnya jumlah Pembina HW, sehingga akan lebih memudahkan Pembina saat mengampu kegiatan bila semua siswa dijadikan satu ruangan.

Kegiatan HW wajib dilaksanakan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta dikarenakan HW merupakan salah satu ortom Muhammadiyah dan berfungsi untuk mendidik anak-anak muda Muhammadiyah di luar sekolah, serta pembinaan warga Muhammadiyah dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.

Yang dilakukan didalam pelaksanaan Hizbul Wathan berupa tepuk-tepuk, lagu, kegiatan kepanduan (tali-temali, PBB dll). Dari bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam Hizbul Wathan, sudah sesuai dengan keterampilan kepanduan yang diajarkan oleh Lord Boden Powell (Dzikron, 2014:64) yaitu tali temali dan baris berbaris. Serta yang menjadi keterampilan tambahan dalam pelaksanaan Hizbul Wathan adalah yel-yel yang termasuk dalam lagu-lagu Hizbul Wathan.

3.2 Bentuk kegiatan dalam Hizbul Wathan yang dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam Hizbul Wathan yang dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta adalah yel-yel, tali-temali, *dragbar*, peraturan baris-berbaris, dan *outbond*. Kegiatan ini dikatakan dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa dikarenakan dalam kegiatan tersebut mengandung beberapa bentuk kecerdasan emosi yang dapat terasah dan dapat terolah yang sejalan dengan dasar atau bentuk kecedasan emosional

menurut Salovey (Goleman, 2006:57-59). Adapun bentuknya adalah kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Sesuai bentuk kecerdasan emosional diatas, dicerminkan dalam kegiatan Hizbul Wathan yang telah disebutkan berupa mampu mengambil keputusan, penuh percaya diri. menemukan cara untuk menangani rasa takut saat ingin berbuat dan bertindak atau takut salah, adanya sikap toleransi untuk menerima pendapat dan kondisi siswa lain, mampu mengenali diri, optimis dalam menghadapi masalah, dan memusatkan perhatian tugas yang diberikan, sikap senang berbagi dalam menyelesaikan suatu kegiatan, dan adanya kerjasama antar siswa dalam setiap kegiatan.

3.3 Faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan kecerdasan emosional siswa pada pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan, pasti ada hal-hal yang mendukung dan hal-hal yang menghambat suatu kegiatan dalam pelaksanaannya, seperti halnya pelaksanaan Hizbul Wathan dalam memperkuat kecerdasan emosional siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Adapun faktor pendukungnya adalah sarana prasarana yang memadai, komunikasi yang baik, lingkungan belajar yang mendukung, dan adanya antusias dari siswa.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya jumlah Pembina, kurangnya kemampuan Pembina, kurangnya buku materi Hizbul Wathan, karakter atau pembawaan dari diri siswa, lingkungan keluarga dan orang tua, dan pelaksanaan yang tidak tepat waktu. Penghambat dalam pelaksanaan Hizbul Wathan merupakan kendala teknis yang dapat diperbaiki oleh pihak sekolah, sedangkan penghambat yang mengacu pada kecerdasan emosional ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang menurut Eunike R Rustiana (2013) yaitu temperamen, keluarga, teman sebaya, sekolah, seni, media cetak dan elektronik, jenis kelamin dan pendidikan khusus.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa:

- a. Pelaksanaan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, : Pelaksanaan sudah menunjukkan sifat kepanduan Hizbul Wathan, Pelaksanaan sudah sesuai misi kepanduan Hizbul Wathan, Bentuk kegiatan telah sesuai dengan keterampilan kepanduan, Pelaksanaan pada kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta kurang maksimal.
- b. Bentuk kegiatan dalam Hizbul Wathan yang dapat memperkuat kecerdasan emosional siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, sebagai berikut : Yel – yel, Tali –temali, *Drag bar*, Peraturan Baris – berbaris (PBB), *Outbond*.
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan kecerdasan emosional siswa pada pelaksanaan kegiatan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta : Faktor pendukung penguatan kecerdasan emosional siswa dalam pelaksanaan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, sebagai berikut : Sarana prasarana, Komunikasi yang baik, Lingkungan belajar, Antusias siswa. Faktor penghambat penguatan kecerdasan emosional siswa dalam pelaksanaan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, sebagai berikut :Kurang nya jumlah Pembina, Kurang nya kemampuan Pembina, Pelaksanaan tidak tepat waktu, Kurang nya buku materi kepanduan Hizbul Wathan, Karakter dari anak atau pembawaan diri siswa, Lingkungan Keluarga dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzikron, Muhammad. 2014. “Ketrampilan Kepanduan Hizbul Wathan”. Klaten : Kwarda HW Klaten.
- . 2010. “Panduan Latihan Athfal Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan”. Klaten : Kwarda HW Klaten
- Hidayat, Syamsul.,et all. “Studi Kemuhammadiyahahan”. Surakarta: Lembaga Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan (LPIK) UMS.
- Moleong, Lexy. 2007. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Hude, M Darwis. 2008. "Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an". Jakarta : Erlangga
- Psychologymania. 2012. " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional". http://www.psychologymania.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_30.html (11 November 2016)
- Satori, Djam'an. dan Aan Komariah. 2014. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta
- Shapiro, Lawrence E. 1997. "Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsudin, Uun Harun. 2015. "Peran Kepanduan Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Bangsa". www.HizbulWathan.or.id (2 Maret 2017)